

3. METODE PENCIPTAAN

3.1 Deskripsi Karya

JUDE (2023) merupakan film pendek fiksi *hybrid live-action* dengan VFX (*visual effects*) yang bergenre *sci-fi* (*science fiction*), yang berbetemakan tentang pengakuan dosa yang berdurasi 12 menit dan 33 detik. *Output* dalam film ini menggunakan 2k *resolution* (3240x2160) dengan *aspect ratio* yaitu 3:2 dan 24 fps. Dalam produksi film *JUDE*, penulis berperan sebagai *offline editor* yang mengerjakan pengeditan film pada saat pasca produksi.

3.2 Konsep Karya

Film *JUDE* (2023) diproduksi dengan konsep *hybrid live-action* di mana penggabungan antara *live action* dan juga VFX. *JUDE* (2023) mengisahkan dan mengambil latar di sebuah kotak pengakuan dosa yang mana kotak pengakuan dosa ini adalah sebuah AI (*artificial intelligence*) yang bernama *JUDE* dan merupakan ibarat simbol/representasi perwakilan Allah secara spiritual yang dapat memberikan nasihat kepada orang yang melakukan pengakuan dosa di dalam kotak tersebut.

3.3 Tahapan Kerja

1. Pra produksi:

Pada tahap *development & pra produksi*, penulis sebagai editor melakukan *bonding*, penyampaian ide maupun pertanyaan kepada penulis maupun sutradara tentang skrip, membahas konsep *editing* (*creative treatment*) dari hasil script yang telah dibuat pada tahap *development* untuk keperluan *editing* pada saat tahapan *post-production*, serta menonton film sebagai referensi editing dalam film *JUDE*.

2. Produksi:

Pada tahap produksi, penulis ditugaskan sebagai *clapper* pada *set* saat syuting, hal ini diberikan oleh produser dan sutradara supaya penulis sebagai editor

dapat melihat secara langsung *shot-shot* yang diambil dan mendapatkan gambaran untuk proses *editing*.

3. Pasca Produksi:

Pasca-produksi merupakan tahapan *editing*/pengeditan di mana penulis sebagai editor bekerja, khususnya *offline editing* yaitu proses *editing* materi film yang sudah diambil pada saat syuting sesuai dengan alur cerita pada skrip yang sudah diberikan oleh penulis dan sutradara. Dalam proses ini penulis sebagai editor diberikan kebebasan dan keleluasaan untuk menyusun, memotong, menggabungkan serta menggunakan materi *shot-shot* yang sudah diambil pada saat syuting sesuai dengan kepentingan kreatif. Tahapan awal penulis dalam *post-production* adalah mem-*foldering file* materi film yang telah diberikan serta melakukan *sync* pada *footage* dan audio serta melakukan *assembly*, selanjutnya mulai dilakukan proses *rough cut*/pemotongan dan penggabungan secara kasar mulai dari 1 hingga 5 dan *fine cut* 1 dan 2 untuk menyempurnakan potongan-potongan kasar pada saat *rough cut* menjadi potongan yang halus dan enak untuk ditonton. Tahapan setelah *fine cut* adalah *picture lock* di mana struktur film sudah rapi dan tidak diubah-ubah lagi dan *picture lock* tersebut akan dipakai untuk keperluan *online editing* yaitu proses penyempurnaan film setelah tahapan *offline editing*/menyusun cerita sesuai dengan script. *Online editing* meliputi *color correction & color grading*, *touch up*, proses *mixing (sound design)*, *music scoring*.